

**ANALISIS KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1
PENDALIAN IV KOTO
(Studi Kasus pada Kelas XI Jurusan IPS)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

OLEH:

**IRNY PRAMEYSELA
166810825**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

**ANALISIS KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA
NEGERI 1 PENDALIAN IV KOTO (Studi Kasus Kelas XI Jurusan IPS)**

Oleh

Irny Prameysela

166810825

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pendalian IV Koto dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian antara RPP yang dibuat oleh guru dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan RPP yang dibuat oleh guru dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai Juni 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sudah terdapat kesesuaian antara RPP yang dibuat guru dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi, tetapi masih ada poin yang tidak sesuai yaitu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup. Sehingga kepada guru ekonomi untuk dapat lebih teliti lagi dalam membuat RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan di RPP agar pembelajaran terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan lebih disiplin waktu agar dapat sesuai dengan RPP.

**Kata Kunci : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan
Pembelajaran Ekonomi**

**ANALYSIS OF SUITABILITY OF LEARNING PLAN (RPP) WITH
ECONOMIC LEARNING IMPLEMENTATION IN SMA NEGERI 1
PENDALIAN IV KOTO (Case Study Class XI Social Studies Department)**

By

Irny Prameysela

166810825

ABSTRACT

This research was conducted at SMA N 1 Pendalian IV Koto with the aim of obtaining information regarding the suitability between the lesson plans made by the teacher and Permendikbud No. 22 of 2016 and RPP made by teachers with the implementation of economic learning. This research was conducted from March 2020 to June 2020. The research method used was descriptive qualitative with the form of case study research. The subjects in this study were economics teachers. The sampling technique used was purposive sampling and data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the data analysis show that there is a match between the lesson plans made by the teacher and the implementation of economic learning, but there are still points that are not appropriate, namely in the preliminary and closing activities. So that the economics teacher can be more careful in making RPP and carry out learning according to what has been set in the RPP so that directed learning and learning objectives can be achieved, and more disciplined time in accordance with the RPP.

**Keywords: Learning Implementation Plan (RPP), Implementation
Economic Learning**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto (Studi Kasus Pada Kelas XI Jurusan IPS)”. Penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Syafrinaldi, SH.,MCL Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M. Si Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademis sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kemudahan selama proses bimbingan serta memberikan saran, dukungan dan nasehat-nasehat yang insyaAllah sangat berguna bagi penulis selama menyusun skripsi ini, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan serta Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

4. Bapak dan Ibu para Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan Ilmu pengetahuan selama menimba ilmu di Universitas Islam Riau serta Karyawan-karyawati Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi pelayanan dengan baik di Universitas Islam Riau
5. Kedua orang tua Bapak Afrinal dan Ibu Endrawati dan keluarga besar saya yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan kasih sayang baik secara moril ataupun materil selama melaksanakan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 yang selama ini memotivasi dan member semangat, kebersamaan dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas bantuan yang diberikan para pihak, penulis mengucapkan Terima kasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamin.

Pekanbaru , Juni 2020

Penulis

Irny Prameysela

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Ekonomi	7
1. Pengertian Pembelajaran	7
2. Pengertian Pembelajaran Ekonomi	7
B. Tugas Guru Sebelum Melaksanakan Pembelajaran	8
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	11
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	11
2. Komponen(RPP)	13
3. Prinsip Penyusunan	14
D. Pelaksanaan Pembelajaran	15
E. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	17

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
G. Kerangka Pemikiran	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Kehadiran Penelitian.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Subyek Penelitian	24
E. Sumber Data Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	27
H. Uji Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum sekolah	30
B. Deskripsi Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	32
C. Pembahasan	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
C. Keterbatasan Penelitian	44

DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	45
--------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang eeleven	19
Tabel 4.1 Kesesuaian komponen RPP yang dibuat guru dengan komponen RPP menurut Permendikbud No. 26 Tahun 2016	33
Tabel 4.2 Kesesuaian RPP yang dibuat guru dengan pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran di Kelas	35



**ANALISIS KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PENDALIAN IV KOTO
(Studi Kasus pada Kelas XI Jurusan IPS)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



OLEH:

**IRNY PRAMEYSELA
166810825**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

**ANALISIS KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PENDALIAN IV KOTO
(Studi Kasus Kelas XI Jurusan IPS)**

Oleh

Irny Prameysela

166810825

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pendalian IV Koto dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian antara RPP yang dibuat oleh guru dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan RPP yang dibuat oleh guru dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai Juni 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sudah terdapat kesesuaian antara RPP yang dibuat guru dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi, tetapi masih ada poin yang tidak sesuai yaitu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup. Sehingga kepada guru ekonomi untuk dapat lebih teliti lagi dalam membuat RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan di RPP agar pembelajaran terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan lebih disiplin waktu agar dapat sesuai dengan RPP.

Kata Kunci : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi

**ANALYSIS OF THE CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION PLAN
LEARNING (RPP) WITH LEARNING IMPLEMENTATION
ECONOMY IN SMA NEGERI 1 PENDALIAN IV KOTO
(Case Study in Class XI Department of Social Sciences)**

By

Irny Prameysela

166810825

ABSTRACT

This research was conducted at SMA N 1 Pendalian IV Koto with the aim of obtaining information regarding the suitability between the lesson plans made by the teacher and Permendikbud No. 22 of 2016 and RPP made by teachers with the implementation of economic learning. This research was conducted from March 2020 to June 2020. The research method used was descriptive qualitative with the form of case study research. The subjects in this study were economics teachers. The sampling technique used was purposive sampling and data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the data analysis show that there is a match between the lesson plans made by the teacher and the implementation of economic learning, but there are still points that are not appropriate, namely in the preliminary and closing activities. So that the economics teacher can be more careful in making RPP and carry out learning according to what has been set in the RPP so that directed learning and learning objectives can be achieved, and more disciplined time in accordance with the RPP.

**Keywords: Learning Implementation Plan (RPP), Implementation
Economic Learning**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto (Studi Kasus Pada Kelas XI Jurusan IPS)”. Penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Syafrinaldi, SH.,MCL Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M. Si Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademis sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kemudahan selama proses bimbingan serta memberikan saran, dukungan dan nasehat-nasehat yang insyaAllah sangat berguna bagi penulis selama menyusun skripsi ini, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan serta Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.

4. Bapak dan Ibu para Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan Ilmu pengetahuan selama menimba ilmu di Universitas Islam Riau serta Karyawan-karyawati Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberi pelayanan dengan baik di Universitas Islam Riau
5. Kedua orang tua Bapak Afrinal dan Ibu Endrawati dan keluarga besar saya yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan kasih sayang baik secara moril ataupun materil selama melaksanakan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 yang selama ini memotivasi dan member semangat, kebersamaan dan doanya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas bantuan yang diberikan para pihak, penulis mengucapkan Terima kasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Pekanbaru , Juni 2020
Penulis

Irnay Prameysela

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Ekonomi	7
1. Pengertian Pembelajaran.....	7
2. Pengertian Pembelajaran Ekonomi	7
B. Tugas Guru Sebelum Melaksanakan Pembelajaran.....	8
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	11
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	11
2. Komponen(RPP)	13
3. Prinsip Penyusunan	14
D. Pelaksanaan Pembelajaran	15
E. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	17

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
G. Kerangka Pemikiran.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Kehadiran Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Subyek Penelitian.....	24
E. Sumber Data Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Uji Keabsahan Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum sekolah.....	30
B. Deskripsi Paparan Data dan Temuan Penelitian	32
C. Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	44

DAFTAR KEPUSTAKAAN	45
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang eeleven.....	19
Tabel 4.1 Kesesuaian komponen RPP yang dibuat guru dengan komponen RPP menurut Permendikbud No. 26 Tahun 2016.....	33
Tabel 4.2 Kesesuaian RPP yang dibuat guru dengan pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran di Kelas	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan menjadi harapan yang paling utama untuk perbaikan kualitas manusia Indonesia. Pendidikan merupakan peningkatan kualitas manusia yang lebih menekankan pada pembentukan kualitas dasar, seperti kepribadian, kecerdasan, kedisiplinan dan sebagainya. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha dasar untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan menjadi penentuan model manusia yang akan dihasilkannya.

Individu yang berkualitas akan menjadi tanggap jawab pendidikan untuk generasi selanjutnya. Terutama profesi guru, tanpa adanya guru pendidikan tidak akan bisa terlaksana karena pendidikan dan guru merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Guru bertanggung jawab dalam mempersiapkan peserta didik yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional pada bidang masing-masing. Hal tersebut diperlukan untuk mengantisipasi era globalisasi.

SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Jl. PTPN V Sei Siasam, Kecamatan Pendalian IV Koto,

kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Visi dari SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto ialah menjadikan sekolah unggul dalam imtaq, iptek, pengetahuan, keterampilan, dan berkebudayaan. Adapun tujuan dari SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto ialah meningkatkan mutu akademik dan non akademik, melaksanakan pembelajaran berbasis imtaq dan budaya, meningkatkan jiwa kompetitif secara professional.

Mata Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usahan yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran yang dimaksud adalah kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan sebaik-baiknya melalui alat pemuas kebutuhan yang ada.

Mata Pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada jurusan IPS. Pelajaran ekonomi tidak hanya berupa teori saja melainkan ada analisis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelajaran ekonomi tidak hanya menghafal saja tetapi juga bersifat hitungan yang membutuhkan ketelitian pada peserta didik. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan untuk membuat peserta didik bisa memahami setiap pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Menurut Nana Sudjana (2014:12) didalam proses pembelajaran guru memiliki peran sebagai pengatur dan pelaku. maksudnya, guru bertugas untuk menyusun suatu

perencanaan pembelajaran serta melaksanakan perencanaan yang dibuatnya di dalam kelas. Keberhasilan pembelajaran ekonomi tergantung pada profesionalnya seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Keberhasilan pembelajaran ekonomi juga sangat ditentukan pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Jadi, Perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran.

Oleh karena itu guru harus membuat sebuah perencanaan pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas. Perencanaan tersebut akan dijadikan panduan apabila hendak melaksanakan proses pembelajaran. Sesuai atau tidaknya perencanaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran juga dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 oktober 2019, penulis menemukan permasalahan yaitu terdapat ketidak sesuaian antara RPP yang dibuat oleh guru ekonomi terutama dalam alokasi waktu yang di RPP tidak sama dengan pelaksanaan pembelajaran. Waktu untuk proses belajar mengajar hanya dua jam tetapi pada RPP yang dibuat guru waktu pembelajarannya empat jam. Oleh karena itu alokasi waktu pada tahap pendahuluan, inti dan penutup menjadi tidak sesuai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis temukan dilapangan maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam mengenai kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto. Oleh karena itu penulis membuat judul penelitian ini berjudul **“Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto (Studi Kasus Kelas XI Jurusan IPS)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

Terdapat ketidak sesuaian antara alokasi waktu pada RPP yang dibuat oleh guru dengan alokasi waktu pembelajaran ekonomi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini terarah dan terfokus, maka penelitian ini dibatasi hanya pada proses pembelajaran ekonomi di kelas XI jurusan IPS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu “Apakah ada kesesuaian antara rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Manfaat teoristis penelitian ini untuk memberikan gambaran bagi kalangan akademis dalam menganalisis kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan visi sekolah dan meningkatkan kualitas keberhasilan sekolah
- b. Bagi Guru, agar dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi siswa, agar dapat menjadikan motivasi untuk menumbuhkan semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang sama.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan istilah pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan penjelasan berjudul yaitu:

1. Kesesuaian yang dimaksud disini adalah terdapat kesamaan atau kemiripan pada perencanaan yang dijadikan pedoman dengan proses pembelajaran ekonomi di dalam kelas.
2. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu gambaran yang telah dirancang oleh guru untuk dilaksanakan pada saat mengajar di kelas untuk mencapai tujuan tertentu. Senada dengan yang diutarakan Daryanto dan Aris Dwicahyono (2014:87) RPP merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi (Standar Kurikulum).
3. Pelaksanaan Pembelajaran menurut Ali, 1992 (dalam Mulyana, 2015) adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Ekonomi

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Gagne, 1984 (dalam Hayati, 2011:2) belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Adapun Pembelajaran Menurut Humalik (2014:57) adalah sesuatu yang mengandung unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang ditandai dengan adanya kepandaian baru yang dialami siswa tersebut.

2. Pengertian Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran ekonomi ialah ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia untuk mencapai kemakmuran, maksudnya ilmu yang membahas tentang upaya manusia itu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun Menurut Adam Smith, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang tindakan manusia untuk mencapai tujuan tertentu dengan menghemat sumber daya yang sedikit adanya.

B. Tugas Guru Sebelum Melaksanakan Pembelajaran

Menurut Kunandar (2015:1) sejak tanggal 2 Desember 2004 Presiden Susilo Bambang Yudoyono telah menyatakan bahwa jabatan guru merupakan suatu profesi. Semenjak itu profesi guru mulai banyak tuntutan dan perbaikan baik secara regulasi maupun administrasi. Secara regulasi ditandai dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Hak dan kewajiban guru semakin jelas dengan adanya Undang-Undang guru dan dosen. Secara administrasi pengembangan karir guru semakin jelas dengan acuan kinerja sebagai dasar pengembangan diri guru.

Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Membuat perencanaan pembelajaran menjadi tugas wajib untuk setiap guru. Adapun tugas guru sebelum pembelajaran yaitu harus membuat perangkat pembelajaran. Di dalam perangkat pembelajaran meliputi: kalender pendidikan sebagai acuan alokasi waktu satu tahun pembelajaran, program tahunan untuk pembelajaran dalam satu tahun, program semester yaitu jabaran dari program tahunan, silabus, dan RPP.

Adapun jenis perencanaan menurut Ramayulis (2013:171) dapat dilihat dari segi:

1. Bentuk Perencanaan

- a. Perencanaan permulaan, yaitu perencanaan yang disusun untuk menimbulkan kesukaan peserta didik untuk bersekolah.
- b. Perencanaan tahunan, yaitu perencanaan yang disusun berdasarkan kurikulum *course of studies* yang memberikan bahan-bahan tentang pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi murid-murid pada setiap tingkat kelas.
- c. Perencanaan untuk hari pertama, yaitu perencanaan yang dibuat untuk hari pertama masuk sekolah.
- d. Perencanaan terus menerus, yaitu perencanaan yang kapanpun dapat berubah-ubah atau diperbaiki.
- e. Perencanaan bersama, yaitu perencanaan yang penyusunannya menjadi tanggung jawab bersama dari semua guru, kepala sekolah, pemilik dan pengawas.
- f. Perencanaan jangka panjang, yaitu perencanaan yang berlaku untuk waktu yang lama.
- g. Perencanaan pengajaran unit, yaitu perencanaan mengajar yang dipersiapkan untuk pengajaran unit di mana guru harus mempelajari terlebih dahulu unit pertama.
- h. Perencanaan mingguan, perencanaan pengajaran disusun untuk selama satu minggu di mana di dalamnya berisi rencana untuk setiap pelajaran.

- i. Perencanaan harian, yaitu perencanaan kerja harian yang terdiri dari dua bagian yaitu resitasi dan *directed study*. Kedua kegiatan ini dihubungkan dengan tujuan unit dan tujuan pelajaran.

2. Perencanaan Pengorganisasian Bahan

- a. Pengorganisasian bahan ajar, dengan indikator dan kompetensi adalah sebagai berikut:
 - a) Menggunakan bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah.
 - b) Menentukan bahan pengajaran bidang study
 - c) Menyusun bahan pengajaran dengan berbagai jenjang kemampuan.
- b. Pengelolaan pembelajaran indikator dan kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - a) Merumuskan tujuan instruksional
 - b) Menentukan metode mengajar
 - c) Menentukan langkah-langkah belajar
 - d) Menentukan cara-cara memotivasi siswa
 - e) Menentukan bentuk-bentuk pertanyaan
- c. Pengelolaan kelas indikator kompetensinya adalah sebagai berikut:
 - a) Menentukan macam-macam pengaturan tempat duduk dan penataan ruangan kelas sesuai dengan tujuan instruksional.
 - b) Menentukan alokasi waktu belajar

- c) Menentukan cara pengorganisasian siswa dengan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Penggunaan media dan sumber mengajar indikator kompetensinya adalah sebagai berikut:
 - a) Menentukan media pengajaran
 - b) Menentukan sumber pengajaran
- e. Perencanaan penilaian siswa untuk kepentingan pengajaran indikator dan kompetensinya adalah sebagai berikut:
 - a) Menentukan macam-macam bentuk dan prosedur penilaian
 - b) Membuat alat penilaian
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2013:11) dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah penting adanya suatu perencanaan pembelajaran, karena disetiap kegiatan, suatu perencanaan sangat penting termasuk dalam sebuah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu ketentuan yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk kegiatan pembelajaran baik untuk sekali pertemuan

atau lebih. RPP dibuat berdasarkan dari silabus untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Mulyasa, 2017 dalam Bangun (2018:3) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang mendeskripsikan langkah-langkah, dan pengorganisasian pembelajaran guna untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan.

Definisi rencana pelaksanaa Pembelajaran (RPP) menurut Suyono dan Hariyanto (2015:255) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester (2) materi pokok (3) alokasi waktu (4) tujuan pembelajaran (5) materi pembelajaran (6) Metode pembelajaran (7) media, alat, dan sumber belajar (8) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (9) penilaian.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menantang, interaktif, inspiratif, efisien, dan memotivasi, guru harus membuat suatu perencanaan atau disebut dengan RPP. Setiap guru wajib membuat perencanaan pembelajaran dan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran di kelas. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pembelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

2. Komponen RPP

Susunan komponen RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 merujuk pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Adapun komponen RPP menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 terdiri atas:

- a. Identitas sekolah
- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kelas/semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
- i. Metode pembelajaran, cara yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran agar peserta didik mampu mencapai KD yang telah ditentukan.
- j. Media pembelajaran, sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk memudahkan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan

- l. Langkah-langkah dalam pembelajaran terdapat tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

3. Prinsip Penyusunan RPP

Menurut Prastowo (2015:81) ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat RPP, yaitu:

- a. Harus memperhatikan karakteristik masing-masing siswa karena setiap siswa memiliki perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Pembelajaran harus berpusat pada siswa agar siswa terdorong untuk semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Membudayakan gemar membaca dan menulis pada siswa.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Menerapkan Teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

D. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan pelaksanaan dari RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 merujuk pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Adapun menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, guru harus:

- a) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- b) Memberikan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran
- c) Guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti penggunaan model, metode, media, dan sumber pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang ajarkan. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- a. Sikap Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut
- b. Pengetahuan Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).
- c. Keterampilan Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub

topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok

E. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan

dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016).

Dengan hasil penilaian otentik tersebut guru bisa merancang program perbaikan atau remedial serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan proses belajar selanjutnya (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016).



F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Table 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Subar Gunawan Widiananto (2009)	Analisis Kesesuaian Rencana Pembelajaran yang dibuat Guru SD Dengan Pelaksanaan Pembelajaran (Study Kasus Terhadap Sepuluh Orang Guru Sains Kelas IV Sekolah Dasar Di Bandung dan Ciamis Tahun Pelajaran 2008/2009)	Menyimpulkan bahwa terdapat 34,9% kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran dan 37,9% hingga 49,9% mayoritas guru yang mampu melaksanakan sesuai dengan RPP.
2.	Nurnihati (2017)	Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Proses Belajar Mengajar Guru Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 04 Poasia	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara umum guru IPA di SD Negeri 04 Poasia telah mencapai kesesuaian RPP dan pelaksanaan proses pembelajaran, yang berarti bahwa kegiatan yang dirancang dalam RPP mampu diimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran
3.	Malikha Khoiruli Amanati (2017)	Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014 Dengan	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru sudah terdapat kesesuaian dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014.

		Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 2 Depok Sleman.	
--	--	--	--

Persamaan dan Perbedaan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kesesuaian RPP. Sedangkan perbedaannya, selain terletak pada mata pelajaran yang diteliti, tempat penelitian, identitas sekolah dan tahun penelitian, pada skripsi Subar Gunawan Widiyanto ia memfokuskan penelitiannya pada kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, pada skripsi Nurnihati ia memfokuskan penelitiannya pada kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kualitatif, dan pada skripsi Malikha Khoiruli Amanati ia memfokuskan penelitiannya pada kesesuaian RPP menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan memfokuskan pada kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 dan kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan pelaksanaan pembelajarannya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

G. Kerangka Pemikiran

Bedasarkan berbagai bahasan teori, maka kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif (Margono, 2002:36).

Alasan peneliti memilih metode ini karena metode deskriptif menggambarkan keadaan suatu objek secara rinci berdasarkan fakta dilapangan. Hal ini di perkuat oleh Ali, 2013 (dalam Desmadita, 2019:5) metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang.

Menurut Setyosari (2013:50) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk meyajikan responden prilaku subjek. Jenis penelitian ini sering dilakukan dalam situasi yang terjadi secara alamiah dan peneliti menaruh perhatian mendalam terhadap konteks sosial yang ada.

Sedangkan menurut Hendriana & Afrilianto (2014:21) penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang memfokuskan penelitian pada sampel kecil dan individu-individu yang sengaja dipilih (purposive sampling) dengan menggunakan

beberapa jenis metode guna untuk memberikan pemahaman atas permasalahan yang diteliti sehingga mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan suatu hal yang penting, karena peneliti bertugas sebagai instrumen dan juga pengumpul data. Dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen dilapangan, akan lebih memudahkan untuk pelaksanaan penelitian serta subjek yang lebih tanggap serta informasi yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil secara cepat dan terarah dan informasi juga dapat dilihat dari sikap dan cara imforman dalam memberikan informasi.

Peneliti disebut sebagai instrumen karena penelitalah yang mengatur pelaksanaan proses penelitian. Sebelum melakukan proses penelitian terlebihdahulu peneliti harus meminta surat izin penelitian ke lembaga yang menjadi objek dalam penelitian. Di dalam penelitian peneliti mengadakan pengamatan langsung agar dapat mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi secara langsung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam usaha untuk mendapatkan data dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah satu orang guru ekonomi, dan responden berupa siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto yang berjumlah 5 orang.

E. Sumber Data Penelitian

Menurut Dimyati (2013:39) sumber data dalam penelitian ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Jadi sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh. Apa bila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda gerak, atau proses sesuatu. Data dari penelitian yang peneliti gunakan berupa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Ekonomi.

Menurut Lofland dalam Syarifah (2017:32) kata-kata dan tindakanlah yang dijadikan sumber utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data utama disini ditulis dikertas catatan atau dapat berupa video,foto, dan lai-lain.

Menurut Umar, 2009 (dalam Demitra 2018:19) data penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang berupa gejala-gejala, keadaan, dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategor. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

- 1) Data primer, adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan di lapangan melalui observasi atau pengamatan langsung saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan pendidik tentang implementasi RPP dalam pelaksanaan pembelajaran serta wawancara kepada peserta didik atas pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik.
- 2) Data sekunder, adalah jenis data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder ini merupakan data pendukung dan data pelengkap data primer yang berupa observasi, wawancara, dan pengambilan foto.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditentukan dalam penelitian, karena apabila teknik pengumpulan datanya belum diketahui maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data penelitian yang memenuhi standar yang telah ditetapkan . Dalam pengumpulan data terdapat tiga macam yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang melakukan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Metode ini bisa digunakan apabila ingin mengetahui perilaku, kegiatan atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian

(Dimiyati, 2013:92). Pada penelitian ini kegiatan obsevasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap guru ekonomi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran ekonomi di kelas XI jurusan IPS. Agar pengamatan mendapatkan hasil yang maksimal maka dilengkapi dengan daftar tabel ceklis pengamatan.

2. Wawancara

Menurut Nasution, 2003 (dalam Sudaryono, 2016:82) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Adapun menurut meleong (dalam Haris Herdiansyah 2010:118) wawancara adalah komunikasi yang melibatkan pewawancara dan terwawancara yang memiliki maksud tertentu.

Metode wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan secara sistematis untuk pengumpulan data, sedangkan wawancara tidak terstruktur kebalikan dari wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru ekonomi dan siswa kelas XI jurusan IPS dengan menggunakan wawancara tersruktur.

3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2016:90) dokumentasi adalah data yang dapat dijadikan sebagai bukti untuk mendukung penelitian, data tersebut dapat berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan penelitian. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

dokumen RPP ekonomi yang dijadikan panduan pedoman pembelajaran di kelas XI, dan pengambilan foto.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:337) Analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan apabila data sudah terkumpul. Setelah peneliti mendapat jawaban dari wawancara, peneliti melakukan analisis apakah jawaban tersebut sudah memuaskan atau belum, apabila belum memuaskan maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sampai data yang didapatkan kredibel.

Miles dan Huberman, 1984 (Sugiyono 2018:337) menyatakan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sampai data sudah jenuh.. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2018:338) reduksi data ialah merangkum, memilah hal-hal yang pokok saja sehingga dapat memberi gambaran yang jelas dan memberi kemudahan untuk peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Sesudah dilakukan reduksi, langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data yaitu bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Miles dan Huberman, 1984 (Sugiyono 2018:341) bagan teks yang bersifat naratif yang banyak dipakai dalam penyajian data penelitian kualitatif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Concluson Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2018:345) langkah terakhir dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bisa saja berubah karena tidak ditemukan bukti yang kuat pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti yang akurat maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting dalam sebuah penelitian karena harus mengungkap sebuah kebenaran. Dengan adanya uji keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) bisa tercapai dengan dilakukan tringulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Maleong, 2007 dalam Demitra, 2018:24).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Maleong, 2007 dalam Demitra,

2018:24). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

SMA N 1 Pendalian IV Koto beralokasikan di desa Pendalian, Jl. PTPN V Sei Siasam Km 22 Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. SMA N 1 Pendalian IV Koto merupakan lembaga formal yang berdiri pada tahun 2010 dan mulai beroperasi pada tahun 2011. SMA N 1 Pendalian IV Koto mulai diresmikan pada tahun 2014. SMA N 1 Pendalian IV Koto dekepalai oleh Syafrianto, S.Pd.I. Jumlah tenaga pendidik di SMA N 1 Pendalian IV Koto sebanyak 14 orang, 3 orang diantaranya guru PNS, selebihnya adalah guru honor.

Adapun visi dan misi SMA N 1 Pendalian IV Koto ialah:

Visi :

Menjadi Sekolah yang unggul dalam IMTAQ, IPTEK, Pengetahuan, Keterampilan, dan Berbudaya pada tahun 2020.

Misi :

1. Mengembangkan keyakinan semua warga sekolah bahwa sekolah ini dapat berprestasi dan meraih keunggulan kompetitif.
2. Menciptakan kehidupan sekolah yang berbudaya religious dan bermartabat.
3. Memenuhi Standar Kompetensi Kelulusan sesuai standar nasional.

4. Memenuhi Standar Kompetensi Kelulusan yang sesuai dengan kebutuhan hidup siswa pada konteks global.
5. Memenuhi standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sesuai dengan kebutuhan siswa mengembangkan kompetensi yang diperlukan .
6. Mengembangkan pembelajaran aktif, inifatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
7. Membudayakan sistem penilaian autentik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
8. Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung keunggulan pembelajaran.
9. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan melalui peningkatan keprofesian berkelanjutan.
10. Memenuhi standar sarana dan prasarana secara bertahap dan terukur.
11. Menerapkan sistem pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabel.
12. Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif, indah, nyaman dan damai sebagai tempat belajar untuk bagi seluruh warga sekolah
13. Menerapkan manajemen perubahan sebagai strategi percepatan pembaharuan sekolah.

B. Deskripsi Paparan Data dan Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini mengenai kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru ekonomi dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi yang penulis peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi. Rencana awalnya akan dilakukan dengan cara melihat langsung proses belajar mengajar di dalam kelas dengan tiga kali pertemuan. Tetapi dengan adanya covid 19, sekolah diliburkan sehingga proses belajar mengajar dilakukan secara daring/ online. Oleh karena itu peneliti hanya bisa melihat proses belajar mengajar di dalam kelas hanya sekali pertemuan saja. Untuk pertemuan selanjutnya peneliti lakukan dengan melihat sistem belajar online yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 16 Maret sampai 26 Juni 2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan pelaksanaan pembelajaran.

Sebelum penulis melakukan observasi langsung di dalam kelas, penulis melihat komponen-komponen yang ada di RPP guru ekonomi tersebut, apakah sudah sesuai dengan komponen-komponen RPP menurut Permendikbud No. 26 Tahun 2016 atau belum. Observasi ini dilakukan dengan melihat langsung dan membandingkan komponen-komponen RPP yang di buat oleh guru dengan komponen-komponen RPP menurut permendikbud No. 26 Tahun 2016 dengan menggunakan tabel ceklis. Berikut hasil observasi kesesuaian komponen-komponen RPP yang dibuat oleh guru dengan komponen-komponen RPP menurut permendikbud No. 26 Tahun 2016 :

**Tabel 4.1 Kesesuaian komponen RPP yang dibuat guru dengan komponen RPP
Permendikbud No. 26 Tahun 2016**

No	Aspek yang diamati berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016	RPP yang dibuat Guru Ekonomi
1.	Identitas Sekolah a. Satuan Pendidikan b. Kelas c. Semester d. Mata pelajaran e. Materi Pokok f. Alokasi Waktu	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
2.	Tujuan Pembelajaran	✓
3.	Kompetensi Dasar	✓
4.	Indikator	✓
5.	Materi Pembelajaran	✓
6.	Metode Pembelajaran	✓
7.	Media Pembelajaran	✓
8.	Sumber Belajar	✓
9.	Langkah-langkah Pembelajaran 1. Kegiatan Pendahuluan a. Mengkondisikan peserta didik b. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan cakupan materi 2. Kegiatan Inti a. Mengamati b. Menanya c. Mengumpulkan Data d. Mengasosiasikan e. Mengkomunikasikan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

	3. Kegiatan Penutup a. Meninjau Kembali b. Mengevaluasi c. Tindak Lanjut	✓ ✓ ✓
10.	Penilaian a. Jenis/Teknik Penilaian b. Bentuk Instrumen Penilaian c. Pedoman Penskoran	✓ ✓ ✓

Keterangan :

(✓) = Sesuai

(-) = Tidak Sesuai

Komponen-komponen yang ada di RPP Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa paling sedikit memuat identitas sekolah (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu), kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), dan penilaian (jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen-instrumen penilaian, dan penskoran).

Berdasarkan dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa komponen-komponen RPP yang dibuat oleh guru ekonomi kelas XI di SMA N 1 Pendalian IV Koto sudah sesuai dengan komponen RPP menurut Permendikbud No. 26 Tahun 2016.

Observasi selanjutnya yaitu melihat proses pelaksanaan pembelajaran ekonomi dan dibandingkan dengan RPP yang dibuat oleh guru, ini dilakukan untuk

Untuk pertemuan pertama dilakukan dengan cara melihat langsung proses belajar mengajar di dalam kelas dengan membandingkan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup) yang ada di RPP dengan menggunakan tabel ceklis.

Tabel 4.2 Kesesuaian RPP yang dibuat guru dengan Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

No	RPP yang dibuat Guru (aspek yang diamati)	Keterangan		Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan berdoa, dan presensi (Absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan dan alat serta buku yang diperlukan) b. Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu c. Guru menyampaikan tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai d. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok dan diperintahkan duduk dikelompok masing-masing.	✓ ✓	 	Sudah terdapat kesesuaian, tetapi pada kegiatan pemeriksaan kebersihan kelas tidak dilakukan oleh guru

2.	Kegiatan Inti a. Guru menanyakan tentang materi sesuai pemahaman peserta didik ✓ b. Setiap kelompok ditugaskan untuk membaca buku dan berdiskusi tentang materi ✓ c. Guru menugaskan setiap kelompok untuk melakukan Kajian tentang materi melalui buku-buku yang tersedia ✓ d. guru menugaskan setiap Kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji ✓ e. Guru menunjuk tiga kelompok untuk mempresentasikan kajiannya dan tiga kelompok lagi dapat mengajukan pertanyaan ✓ f. Guru meminta peserta didik untuk menulis hasil diskusi pada lembar kertas kerja ✓ g. guru mengintruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusi ✓			
3.	Kegiatan Penutup a. Guru menanyakan kepada peserta didik ✓			

	apakah sudah memahami materi			
	b. guru memberi pertanyaan kepada peserta didik secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran		-	Guru tidak ada melakukan kegiatan tanya jawab secara acak kepada peserta didik
	c. peserta didik diminta untuk menyerahkan kertas kerja dan untuk dilakukan penilaian	✓		
	d. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan ringkasan tiap kelompok, dan peserta didik diberikan uji pemahaman materi dan tugas mandiri atau tugas kelompok	✓		
	e. Guru mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua	✓		

Keterangan :

(✓) = Sesuai

(-) = Tidak Sesuai

Berdasarkan dari tabel 4.2 di atas sudah terdapat kesesuaian antara RPP yang dibuat guru dengan proses belajar mengajar di dalam kelas, tetapi masih ada poin yang tidak sesuai, yaitu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti tidak dapat melihat langsung proses belajar mengajar di dalam kelas karena sekolah diliburkan karena covid 19 dan harus belajar secara jarak jauh dari rumah secara daring/ online. Peneliti melihat sistem belajar online antara guru ekonomi dengan peserta didik kelas XI. Observasi ini sudah tidak dapat dilakukan dengan menggunakan tabel ceklis karena sistem pembelajarannya sudah berbeda dengan yang tertulis di RPP, walaupun begitu guru tetap memberikan tugas melalui grup kelas yang ada di Whatsapp sesuai dengan materi yang tertulis di RPP guru.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan guru ekonomi dan peserta didik kelas XI sebanyak 5 orang. Proses wawancara dengan guru ekonomi dilakukan di sekolah sedangkan wawancara dengan peserta didik dilakukan di rumah peserta didik masing-masing. Berikut hasil wawancara kepada guru Ekonomi dan peserta didik kelas XI:

Menurut penuturan MF sebelum ia meminta peserta didik untuk membersihkan kelas, MF melihat suasana kelas terlebih dahulu, apakah kelas sudah bersih atau belum. Menurutnya kalau kelas masih ada sampah yang berserakan ia akan meminta peserta didik untuk mengutip sampah sebelum pembelajaran dimulai. MF mengatakan bahwa pada saat observasi kemarin ia melihat kelas dalam keadaan bersih sehingga ia tidak melakukan kegiatan pembersihan kelas. MF juga mengatakan biasanya di akhir pembelajaran ia memberikan pertanyaan secara acak kepada peserta didik, menurutnya itu dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang

materi yang diajarkan. MF mengatakan pada saat observasi ia tidak melakukan tanya jawab dengan peserta didik dikarenakan waktu yang tidak cukup. MF juga mengatakan walaupun peserta didik diliburkan ia tetap memberikan tugas melalui grup Whatshapp kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang peserta didik, semua peserta didik mengatakan bahwa guru tidak selalu melakukan pemeriksaan kebersihan kelas, dan juga tidak selalu memberikan pertanyaan secara acak kepada peserta didik di akhir pembelajaran.

C. Pembahasan

Dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menantang, interaktif, inspiratif, efisien, dan memotivasi guru harus membuat suatu perencanaan atau di sebut dengan RPP. Setiap guru wajib membuat perencanaan pembelajaran dan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran di kelas. Hal ini senada dengan pendapat Nana Sudjana (2014:12) bahwa didalam proses pembelajaran guru memiliki peran sebagai pengatur dan pelaku. maksudnya, guru bertugas untuk menyusun suatu perencanaan pembelajaran serta melaksanakan perencanaan yang dibuatnya di dalam kelas. RPP dijadikan sebagai pedoman guru untuk melaksanakan proses pembelajaran karena di dalamnya berisi petunjuk secara rinci mengenai tujuan pembelajran, ruang

lingkup materi yang harus disampaikan, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi yang harus digunakan.

Oleh karena itu guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar supaya dalam pelaksanaannya guru tidak kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan yang dimaksud ialah guru mampu mengimplementasikan perencanaan pembelajran yang telah disusun pada saat proses belajar mengajar.

Kegiatan pendahuluan merupakan tindakan yang pertama kali harus dilakukan oleh guru pada saat ingin memulai pembelajaran di kelas. Menurut Rusman (2015:328) dalam kegiatan pendahuluan mencakup beberapa kegiatan yaitu guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi.

Pada kegiatan pendahuluan sudah terdapat kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaannya yaitu guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dengan berdoa, dan presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan dan alat serta buku yang diperlukan), tetapi pada saat observasi peneliti tidak melihat guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas. Kebersihan kelas perlu diperhatikan oleh guru maupun peserta didik, karena kelas yang nyaman adalah kelas yang bersih dari sampah. Bersih atau tidaknya ruangan kelas dapat berpengaruh terhadap kenyamanan, konsentrasi dan fokus peserta didik dalam belajar, hal ini senada dengan pendapat Pebribella Sidauruk (2018: 3) bahwa kelas yang bersih dapat

memberi kemudahan untuk peserta didik dalam berfikir, berkreasi, dan aktif serta sangat mempengaruhi ketertiban dan kenyamanan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2016 dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi. Kegiatan penutup pada saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru ekonomi dengan memberikan tindak lanjut dalam bentuk tugas kepada siswa, tetapi guru ekonomi tidak melakukan tanya jawab secara acak dengan siswa untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran hari itu.

Setelah sekolah diliburkan karena Covid 19, peserta didik tetap harus belajar jarak jauh secara daring/ online, oleh karena itu guru harus tetap memberi materi dan tugas kepada peserta didik sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP guru. Karena belajar secara daring/ online berarti RPP yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru sudah tidak bisa dijadikan sebagai pedoman untuk belajar secara daring/ online. Maka dari itu seharusnya guru membuat RPP yang baru untuk dijadikan sebagai pedoman untuk belajar secara daring/ online. Tetapi pada saat penelitian setelah adanya kebijakan belajar secara daring/ online guru tidak ada membuat RPP baru, guru tetap menggunakan RPP yang dibuat sebelumnya, sehingga proses belajar mengajar secara daring/ online tidak sesuai dengan RPP guru.

Dengan belajar secara daring/ online guru tetap memberikan tugas kepada peserta didik melalui grup whatsapp. Materi dan tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sesuai dengan yang ada di RPP guru sebelumnya.

Pada saat penelitian, peneliti juga menemukan temuan penelitian dilapangan yaitu masih terdapat ketidak sesuaian pada alokasi waktu yang ada di RPP dengan alokasi waktu pada proses pembelajaran ekonomi. Di RPP dituliskan alokasi waktu untuk sekali pertemuan selama 4 jam tetapi pada kenyataannya pembelajaran ekonomi hanya 2 jam untuk sekali pertemuan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas sudah terdapat kesesuaian dengan RPP yang dibuat guru, walaupun masih ada poin yang tidak sesuai pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup. Untuk proses pembelajaran secara daring/ online, karena guru tidak membuat RPP baru sehingga terdapat ketidak sesuain antara RPP sebelumnya dengan proses pembelajaran secara daring/ online.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komponen-komponen yang ada di RPP guru ekonomi sudah sesuai dengan komponen-komponen menurut Permendikbud No. 26 Tahun 2016.
2. Proses belajar mengajar di dalam kelas sudah terdapat kesesuaian dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada bagian kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), tetapi masih ada poin yang tidak sesuai pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup.
3. Pada saat belajar secara daring/ online guru tidak ada membuat RPP baru dan masih menggunakan RPP sebelumnya, sehingga proses pembelajaran secara daring/ onlin tidak sesuai dengan RPP guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih teliti dalam membuat RPP agar tidak terdapat kesalahan dan dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan langkah-

langkah pembelajaran yang ada di RPP untuk dapat diterapkan pada saat proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi siswa hendaknya dalam proses pembelajaran lebih meningkatkan partisipasi aktifnya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan observasi langsung didalam kelas lebih dari sekali pertemuan supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Pendalian IV Koto (Studi Kasus Pada Kelas XI Jurusan IPS)” masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Peneliti mengalami kendala pada saat ingin melakukan observasi langsung didalam kelas karena covid 19, sehingga hanya dapat dilakukan sekali pertemuan saja.
2. Wawancara dengan siswa mengalami kendala karena ada siswa yang tidak mau diwawancara sehingga hanya beberpa orang siswa saja yang diwawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanati, Malikha Khoiruli. (2017). *Kesesuaian Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014 Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 2 Depok Sleman*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bangun, Tata Astika. (2018). *Analisis Kesesuaian Antara Komponen RPP Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 14 Langsa dan Kurikulum 2013*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Demitra, Arum (2018). *Analisis Pembelajaran Akuntansi Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru (Studi Kasus pada Kelas X jurusan Akuntansi)*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Desmadita, Ulva. (2019). *Pelaksanaan RPP Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 13 Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Dimyati, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hayati, Sri. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: PT Graha Cendeki
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hendriana, Heris dan Afrilianto. (2014:21). *Panduan Bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas Suatu Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Humalik, Oemar. (2014). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mulyana, B Edi. (2015). *Pengertian Kegiatan Pembelajaran*. (Online). Tersedia: <http://gurusejatiku.blogspot.com/2015/01/pengertian-kegiatan-pembelajaran.html?m=1>. (Diakses pada 2 Januari 2020).
- Nurnihati. (2017). *Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Proses Belajar Mengajar Guru Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 04 Poasia*. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 tentang *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2016.
- Prastowo, Andi. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sidauruk, Pebribella. (2018). *Peran Guru Dalam Menciptakan Kebersihan*. Jambi: Universitas Jambi.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana. (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Implementasi Belajar Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifah, Maisyaroh. *Faktor-Faktor Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Dimensi Fraud Triangle dan Metode Pencegahan Oleh Pendidik di SMAN 11 Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Wahyuni, Sri dan Ibrahim Abd Syukur (2013). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Widianto, Subar Gunawan. (2009). *Analisis Kesesuaian Rencana Pembelajaran Yang di Buat Guru SD Dengan Pelaksanaa Pembelajaran Sains: Study Kasus Terhadap Sepuluh Orang Guru Sains Kelas IV Sekolah Dasar Di Bandung dan Ciamis Tahun Pelajaran 2008/2009*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (Skripsi tidak dipublikasikan).

